

RINGKASAN

Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) merupakan salah satu komoditas pertanian yang sangat dibutuhkan di Indonesia baik sebagai bahan makanan manusia, pakan ternak maupun bahan baku industri. Karakter agronomi adalah karakter-karakter yang berperan dalam penentuan atau pendistribusian potensi hasil suatu tanaman. Meningkatkan pH tanah dari yang sangat rendah yang disebabkan oleh pengapuran berpengaruh positif terhadap dekomposisi bahan organik karena terjadinya perubahan komposisi mikroorganisme yang berperan dalam proses dekomposisi.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dari bulan April sampai Juli 2019. Rancangan yang digunakan yaitu Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot*) yang terdiri dari 2 faktor yaitu petak utama adalah tiga dosis pemberian kapur dan anak petak empat genotipe, diulang sebanyak tiga kali. Variabel yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, jumlah daun trifoliat, diameter batang, jumlah buku, jumlah bintil akar efektif, umur berbunga, umur panen, bobot biji per tanaman, bobot 100 biji, bobot biji per petak efektif, jumlah polong total, jumlah polong bernas, dan jumlah biji per tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penampilan genotipe menunjukkan perbedaan dalam komponen pertumbuhan diantaranya tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, jumlah daun trifoliat, jumlah buku, umur berbunga dan umur panen. Diameter batang dan jumlah bintil akar efektif tidak menunjukkan perbedaan pada penampilan genotipe. Semua komponen hasil dan hasil juga menunjukkan perbedaan pada penampilan tiap genotipe kecuali pada jumlah biji per tanaman. Pengaruh pemberian kapur menunjukkan perbedaan hanya pada jumlah bintil akar sedangkan lainnya tidak menunjukkan perbedaan. Terdapat interaksi antara genotipe dan variasi kapur pada tinggi tanaman.

Kata kunci: kedelai, karakter agronomi, pengapuran

SUMMARY

Soybean (Glycine max (L.) Merr.) Is one of the most needed agricultural commodities in Indonesia both as human food, animal feed and industrial raw materials. The agronomic character is very closely related to the potential yield of plants. In addition, agronomic traits can provide information about the adaptability of plants to environmental changes . Increasing soil pH from very low caused by liming has a positive effect on the decomposition of organic matter due to changes in the composition of microorganisms that play a role in the decomposition process.

The research was conducted on the land by General Sudirman University . This research lasted for 3 months from April to July 2019 . The design used is the Split Plot which consists of 2 factors: the main plot is three doses of lime and subplot four genotypes, repeated three times. The observed variables were plant height, number of productive branches, number of trifoliolate leaves, stem diameter, number of books, number of effective root nodules, age of flowering, age of harvest, weight of seeds per plant, weight of 100 seeds, weight of seeds per effective plot , number of total pods , number of piths in pods, and number of seeds per plant.

The results showed that genotypes appearance showed differences in growth components such as plant height, number of productive branches, number of piece of trifoliolate leave, number of books, flowering date and time of harvest. The diameter of the stem and the number of effective root nodules showed no difference in the appearance of genotypes. All yield and yield components also show differences in the appearance of each genotype except for the number of seeds per plant. The effect of lime showed a difference only in the number of nodules while others showed no difference. There are interactions between genotypes and lime variations on plant height .

Keywords: soybean, agronomic characters, liming